

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mendominasinya generasi populasi anak muda Indonesia yang gemar berkumpul di kedai kopi menjadi salah satu faktor meningkatnya perkembangan kedai kopi di Indonesia, terlebih saat ini tersedia *platform* pembelian secara *online* seperti aplikasi *grabfood*, *gofood*, *shopeefood* dan lain – lain yang dapat memudahkan para penikmat kopi untuk membeli kopi kapanpun dan dimanapun, khususnya pada masa pandemi *Covid-19* ini. Melihat dari faktor – faktor tersebut, kedai kopi di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, dari kedai kopi untuk kelas menengah ke atas sampai menengah kebawah. Berdasarkan data riset yang dihimpun TOFFIN, perusahaan penyedia solusi bisnis berupa barang dan jasa di industri HOREKA (Hotel, restoran, dan kafe) bersama Majalah MIX MarComm bahwa di Indonesia memiliki lebih dari 2.950 gerai kopi pada bulan Agustus 2019. Jumlah tersebut sangat tinggi dibandingkan tahun 2016 dimana hampir tiga kali lipat kenaikan sekitar 1.950 gerai. (Sugianto, 2019). Karena banyaknya pesaing bisnis, kedai kopi perlu memperhatikan pengadaan bahan baku yang dilakukan untuk menyediakan minuman kopi yang nikmat menggunakan biji kopi yang berkualitas.

Melihat banyaknya penikmat kopi saat ini, kedai kopi perlu memperhatikan prosedur pembelian biji kopi yang berkualitas agar biji kopi selalu tersedia dengan baik, guna melancarkan proses produksi dan terpenuhinya permintaan konsumen. Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara beragam. (Ardiyose, 2013). Pembelian merupakan kegiatan pengadaan barang atau jasa dengan tujuan untuk mempertahankan kualitas dan nilai dari persediaan pada perusahaan, penyediaan barang agar permintaan konsumen tercukupi, menjaga proses keluar – masuknya barang, dan untuk memperkuat daya saing perusahaan. Prosedur pembelian dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan pengadaan barang atau jasa yang terjadi berulang kali demi berjalannya kegiatan usaha.

Tersedianya *platform* pembelian secara *online* sangat mempermudah kedai dalam melakukan proses pembelian biji kopi dari luar daerah hingga luar negeri di masa pandemi *Covid-19* saat ini. Menurut Mulyadi (2016), transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah dari pemasok luar negeri. Kedai kopi perlu menerapkan sistem akuntansi mengenai proses pembelian biji kopi agar penyediaan biji kopi berjalan dengan baik dan benar sehingga kedai dapat mempertahankan posisi labanya dan kedai dapat terus beroperasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kedai kopi Bivak *Terrace* merupakan UKM yang telah berdiri sejak tanggal 1 Mei 2017. Target pasar Bivak *Terrace* adalah muda mudi dan pecinta kopi tentunya. Kedai Bivak *Terrace* memenuhi kebutuhan bahan bakunya dengan membeli biji kopi dari petani di berbagai daerah secara *online*, walaupun kedai sering mengalami kendala dalam melakukan pembelian melalui *online store* seperti terlambatnya kedatangan barang dan ketidaksesuaian barang yang datang dengan yang dipesan, tetapi kendala – kendala tersebut tidak terlalu mengganggu proses pembelian biji kopi pada kedai Bivak. Daerah pemasok biji kopi kedai Bivak antara lain: Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua, adapun beberapa kopi berasal dari berbagai negara seperti Brazil, Ethiopia, Kenya, Colombia, dan Honduras.

Kedai kopi Bivak *Terrace* merupakan usaha kecil yang bergerak dibidang kuliner. Kedai ini menjual minuman *coffee* dan ada juga yang *non coffee*. Selain menjual minuman, kedai Bivak juga menyediakan makanan ringan (*snack*). Karena kedai Bivak masih merupakan usaha kecil, kedai ini belum mempekerjakan orang ke dalam fungsi – fungsi yang sesuai dengan teori sistem akuntansi. Fungsi yang beroperasi dalam melakukan pembelian biji kopi kebanyakan dilakukan oleh pemilik kedai yang dibantu oleh *barista*, bahan baku yang dibutuhkan kedai Bivak masih terbilang sedikit dibandingkan dengan usaha kedai yang sudah besar, maka prosedur pembelian biji kopi yang dilakukan tidak rumit seperti yang dilakukan perusahaan – perusahaan besar pada umumnya, sehingga dokumen dan catatan yang digunakan kedai Bivak kurang diperhatikan dan menjadi kurang lengkap. Menjalankan prosedur pembelian biji kopi yang lebih sistematis dapat membantu proses penyediaan biji kopi pada usaha kecil kedai Bivak ini, prosedur pembelian lebih baik dilakukan dengan tertata dan pencatatan perlu lebih diperhatikan agar proses pendataan dapat berjalan dengan baik guna mempertahankan keuntungan yang akan diperoleh kedai Bivak *Terrace*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Pembelian Tunai Biji Kopi Menggunakan Tokopedia pada Kedai Kopi Bivak *Terrace***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- 1 Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian biji kopi pada Bivak *Terrace*?
- 2 Bagaimana rekomendasi penerapan sistem akuntansi pembelian biji kopi pada kedai Bivak *Terrace*?
- 3 Apa saja kekurangan dan kelebihan yang dialami kedai Bivak *Terrace* dalam proses pembelian biji kopi melalui *online shop*?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir dalam topik Sistem Akuntansi Pembelian Biji Kopi secara *Online* pada Bivak *Terrace* adalah sebagai berikut:

- 1 Menjelaskan penerapan sistem akuntansi pembelian biji kopi pada Bivak *Terrace*.
- 2 Merekomendasikan penerapan sistem akuntansi pembelian biji kopi pada kedai Bivak *Terrace*.
- 3 Menjelaskan apa saja kekurangan dan kelebihan yang dialami kedai Bivak *Terrace* dalam melakukan proses pembelian biji kopi melalui *online shop*.

1.4 Manfaat

Dari penulisan tugas akhir ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya bagi:

- 1 Perusahaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan proses pembelian biji kopi menurut sistem akuntansi atas pembelian biji kopi secara tunai menggunakan tokopedia pada Bivak *Terrace*.

- 2 Penulis

Penulisan tugas akhir ini dapat memberikan wawasan baru mengenai sistem akuntansi pembelian biji kopi melalui tokopedia serta syarat untuk menjalani praktik kerja lapang (PKL).

- 3 Pembaca

Penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan untuk penyusunan tugas akhir. Laporan tugas akhir ini juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan tentang sistem akuntansi pembelian biji kopi secara tunai menggunakan tokopedia yang dilakukan oleh kedai Bivak *Terrace*.

